

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTS AL – IHSAN BARENG

Novia Anjarsari

E-mail: noviaanjar049@gmail.com

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Bentuk paradigma penelitian yang digunakan adalah bentuk paradigma sederhana. Pengumpulan data setelah perlakuan dilakukan dengan pemberian tes akhir yang berupa *post – test* dan angket respon siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran didapatkan nilai rata – rata keseluruhan siswa 67,58. Berdasarkan analisis tes hasil belajar dengan menggunakan uji korelasi, diperoleh nilai *Sig* 0,021. Karena nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan *Google Classroom* efektif terhadap hasil belajar matematika.

Kata kunci : *Google Classroom*, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika

Abstract

The purpose of this study was to determine whether or not the use of Google Classroom is effective in the mathematics learning outcomes of grade VIII MTs Al – Ihsan Bareng students. The research method used in this study is quantitative research method. The form of research paradigm used is a simple paradigm form. Data collection after treatment is carried out by giving a final test in the form of a post-test and student response questionnaire.

The results showed that the mathematics learning outcomes of students who used Google Classroom in the learning process obtained an overall average score of 67.58 students. Based on the analysis of learning outcomes tests using correlation tests, a Sig value of 0.021 was obtained. Because the significance value ≤ 0.05 , the H_0 is rejected and H_a accepted. The conclusion of this study is that learning mathematics using Google Classroom is effective for mathematics learning outcomes.

Keywords : Google Classroom, Learning Outcomes, Math Learning

Pendahuluan

Pada penelitian ini akan meneliti tentang Efektifitas Pembelajaran Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng. Pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan) dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran mulai dari aplikasi tatap muka seperti *zoom*, *google meet*, dan *platform media online* lainnya seperti *Google Classroom*, *whatsapp group*. Aplikasi *Google Classroom* dipilih untuk membantu siswa dan guru sebagai pengajar melakukan pembelajaran secara *online*. *Google Classroom* merupakan aplikasi berupa *learning system management* yang disediakan *google* dan bisa dihubungkan dengan *e – mail*, sehingga mudah untuk diakses. *Google Classroom* merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas secara *online*. *Google Classroom* bisa menjadi sarana pendistribusian tugas, pengumpulan tugas, bahkan melakukan penilaian terhadap tugas – tugas yang telah dikumpulkan. Selain itu, *Google Classroom* menyediakan fitur forum diskusi sehingga guru bisa membuka sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari seperti aktivitas berkomentar di *facebook* (Kusuma dan Astuti, 2019).

Google Classroom memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain halaman utama yang dapat menampilkan tugas siswa, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, dan dapat diakses melalui *smartphone*, selain itu juga dapat menampung semua jenis *file*, serta dapat menambahkan gambar profil. Selain itu terdapat pula fitur lain yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yaitu *reuse post*, *create question*, *create assignment*, dan *create topic*. *Google Classroom* bisa dikatakan salah satu media pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inkuiri karena *Google Classroom* dapat melibatkan kemampuan siswa secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil belajar (Muhamad I, 2018: 5).

Kelebihan dari *Google Classroom* adalah dapat melakukan pembelajaran bersama anggota kelas yang ada, dengan memberikan materi pembelajaran guru berupa *power point*, video, instruksi di *Google Classroom*. Siswa juga dapat menyerahkan tugas dengan *deadline* waktu yang telah disepakati. Siswa dapat bertanya kepada guru, baik secara personal atau secara berdiskusi di dalam forum kelas. Guru dapat meletakkan tugas atau latihan soal di *Google Classroom*. Guru dapat menilai tugas dan siswa dapat melihat nilai yang diberikan oleh guru. Pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan melalui via *online* di forum kelas lebih efektif. Materi yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan *Google Classroom* adalah materi bab sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Melalui pembelajaran

menggunakan *Google Classroom* yang digunakan oleh guru diharapkan siswa dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa metode tes dan metode angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes hasil belajar dan lembar angket respon siswa. Teknik analisis data yaitu uji normalitas data dan teknik analisis data dengan korelasi.

Hasil

Hasil analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji korelasi yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Sebelum data nilai siswa dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan menjawab hipotesis penelitian, maka data tersebut perlu diuji kenormalannya terlebih dahulu. Data yang akan diuji normalitasnya adalah data nilai hasil belajar matematika kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng. Berikut hasil perhitungan uji normalitas data dari masing-masing nilai menggunakan *IBM SPSS Statistic 20*. Pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan $\alpha = 0,05$ dapat dilihat pada **tabel 4.3**.

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Posttest	Penggunaan Google Classroom
N		12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.58	2.67
	Std. Deviation	18.618	1.670
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.238	.174
	Absolute Negative	.200	.174
	Positive	-.238	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.825	.604
Asymp. Sig. (2-tailed)		.504	.860

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Pada **tabel 4.3** menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk data nilai *post – test* adalah $0,504 > \alpha$ jadi data nilai *post – test* berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk data penggunaan *Google Classroom* adalah $0,860 > \alpha$ jadi data penggunaan *Google Classroom* berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi

Korelasi berarti hubungan timbal balik, dua variabel dikatakan berkorelasi jika setiap perubahan yang terjadi pada variabel yang satu selalu diikuti dengan perubahan pada variabel yang lain. Dalam mencari korelasi dua variabel ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk dapat menguji apakah data berkorelasi atau tidak langkah – langkah tersebut meliputi :

- a) Menentukan hipotesis
 H_0 : Ada hubungan antara pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dan hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng.
 H_a : tidak terdapat hubungan antara pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dan hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng.
- b) Menentukan taraf *signifikan*
Taraf *signifikan* untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu $\alpha = 5\% = 0,05$.
- c) Kriteria pengambilan keputusan
Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa jika $Sig < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dilihat pada **tabel 4.4** bahwa nilai dari *Sig (2 – tailed)* adalah sebesar 0,021 sedangkan taraf *signifikan* dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$. Dari nilai *Sig (2 – tailed)* $0,021 < \alpha$, maka H_0 ditolak.
- d) Mencari besarnya korelasi secara SPSS
Berdasarkan hasil uji korelasi dengan *IBM SPSS Statistics 20*, dapat diketahui nilai $r_{xy}(r_{hitung})$ yang ditunjukkan pada **tabel 4.4** berikut ini:

Tabel 4. 4 Uji Korelasi Antara Penggunaan *Google Classroom* dan Hasil Belajar Matematika

Correlations

		Penggunaan Google Classroom	Hasil Belajar
Penggunaan Classroom	Pearson Correlation	1	.653*
	Sig. (2-tailed)		.021
	N	12	12
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.653*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e) Kesimpulan

Karena antara dua variabel terdapat hubungan yang positif dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,653 dan didapat *Sig (2 – tailed)* sebesar 0,021, sedangkan nilai $\alpha = 0,05$, sehingga $Sig < \alpha$. Maka H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dan hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng tahun ajaran 2020/2021. Setelah melakukan perhitungan untuk mencari korelasi antara pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dan hasil belajar matematika, bahwa ada hubungan positif dan *Sig*.

f) Dilihat dari tanda koefisien

Dari **tabel 4.4** di atas diketahui nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar 0,653 (positif) dan nilai *sig (2 - tailed)* adalah $0,021 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara X (*Google Classroom*) dan Y (Hasil Belajar Siswa).

g) Interpretasi harga r

Dari **tabel 4.4** di atas nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,653 ini masuk dalam kategori hubungan sangat kuat yang dapat dilihat pada **tabel 3.1**.

h) Koefisien Determinasi

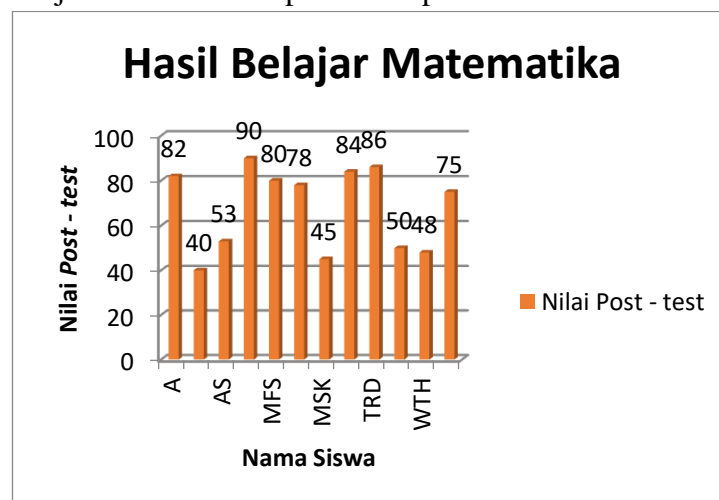
Berdasarkan **tabel 4.4** di atas, diketahui nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar 0,653. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 43%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X (Pembelajaran Menggunakan *Google Classroom*) mempengaruhi variabel Y (Hasil Belajar Siswa) sebesar 43%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan dan dianalisis data dengan menggunakan uji korelasi, maka diperoleh Pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dengan masing – masing siswa belajar secara mandiri dalam pembelajaran daring. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google Classroom* juga bisa menjadi sarana distribusi tugas, berdiskusi, bahkan menilai tugas – tugas yang dikumpulkan secara *online*. *Google Classroom* dibentuk untuk siswa lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid – 19*.

Pembelajaran menggunakan *Google Classroom* bagi siswa mudah dan menarik dalam proses belajar dengan menggunakan *Google Classroom*, ruang kelas *Google Classroom* di rancang untuk menghemat waktu pada proses pemberian dokumen, penilaian, umpan balik yang di respon siswa dan lain – lain. *Google Classroom* merupakan media pembelajaran digital yang memudahkan proses belajar daring untuk siswa sebagai alat komunikasi sangat cocok digunakan selama pandemi *Covid – 19*, dengan adanya pandemi *Covid – 19* siswa bisa mengasah kemampuan untuk belajar melalui internet. Adanya *Google Classroom* siswa bisa mengerjakan tugas dimanapun dan bisa untuk menyimpan tugas atau materi yang penting di *drive* yang ada di *Google* tanpa takut untuk kehilangan tugas maupun materi yang sudah di *share*. Oleh karena itu *Google Classroom* sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran matematika khususnya materi sistem persamaan linier dua variabel pada saat daring selama pandemi *Covid – 19* yang diberikan oleh guru melalui forum yang ada di *Google Classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa harus bisa untuk mengoperasikan *Google Classroom* yaitu seperti mengisi absensi, bertanya atau menjawab pertanyaan, membuka latihan soal, dan mengirim jawaban dengan materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).

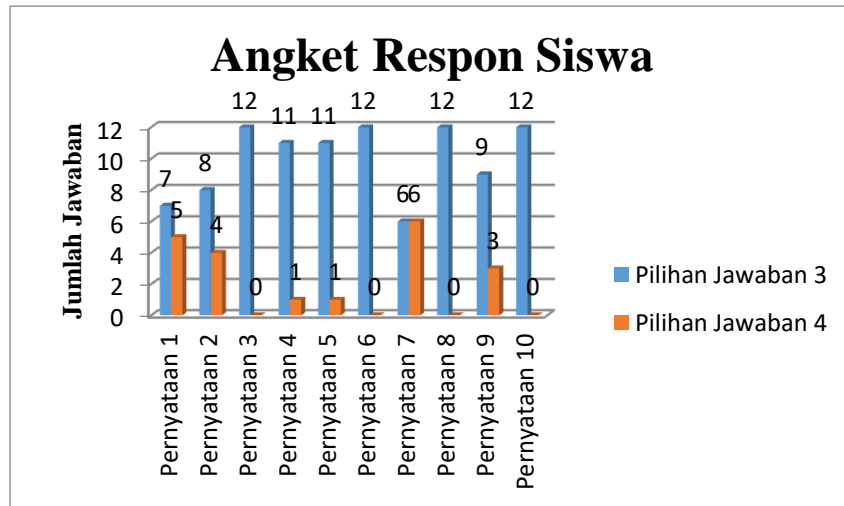
Hasil belajar matematika dapat dilihat pada **tabel 4.5** di bawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan **gambar 4.1** di atas, hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng yang paling rendah yaitu 40 dan 45, sedangkan yang paling tinggi yaitu 90 dan 86. Dengan nilai rata – rata keseluruhan siswa 67,58 dari 12 siswa.

Selanjutnya angket respon siswa dapat dilihat pada **gambar 4.2** di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Batang Angket Respon Siswa

Berdasarkan **gambar 4.2** di atas bisa dilihat dari pernyataan 1 – 10 yang paling banyak dipilih adalah jawaban nomer 3 dan 4. Dimana nilai pernyataan yang paling rendah dari pilihan jawaban 4 adalah nomer 4, 5 dan 9 dengan besar nilai 1, 1 dan 3. Sedangkan nilai pernyataan yang paling tinggi dari pilihan jawaban 3 adalah nomer 3, 6, 8, 10, 4 dan 5 dengan besar nilai 12, 12, 12, 12, 11, dan 11.

Dari **tabel 4.4** di atas dapat dilihat dari r_{hitung} sebesar 0,653 itu adalah termasuk nilai yang positif yang berada pada interpretasi kuat (**Tabel 3. 2**), H_0 ditolak bahwa ada hubungan antara pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng dan besarnya koefisien yang diperoleh adalah 43%. Maka pembelajaran menggunakan *Google Classroom* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng pada materi pokok sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).

Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa menggunakan *Google Classroom* didapatkan rata-rata nilai tes matematika siswa kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng sebesar 0,653 itu adalah termasuk nilai yang positif yang berada pada interpretasi kuat. Sedangkan

berdasarkan hasil analisis uji korelasi dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 20* diperoleh *Sig (2 – tailed)* sebesar 0,021. Sedangkan nilai $\alpha = 0,05$, sehingga *Sig (2 – tailed)* $\leq 0,021$. Oleh Karena itu H_0 ditolak bahwa ada hubungan antara pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng dan besarnya koefisien yang diperoleh adalah 43%. Maka pembelajaran menggunakan *Google Classroom* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al – Ihsan Bareng tahun pelajaran 2020/2021 pada materi pokok sistem persamaan linier dua variabel(SPLDV).

Daftar Rujukan

- Al – Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/ TKI)*. Jakarta, Indonesia: PT Kharisma Putra Utama.
- Dunne, R. (1996). *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Granedia Widiasarana Indonesia.
- Kusuma, A, dan Astuti, W. (2019) Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom. *Jurnal Lajyah Arabiyah*. (Online), (<file:///C:/Users/Krama%20Yuda/Downloads/5195275676653993-1-SM.pdf>), diunduh 08 Juli 2020
- Muhamad, I. (2018). *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Google Classroom; Teroboran Pembelajaran Era Revousi Industri 4. 0*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Nuh, M. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, (Online), (<https://www.bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2009/06/03.-A.-Salinan-Permendikbud-No.-65-th-2013-ttg-Standar-Proses.pdf>), diunduh 07 Juli 2020.
- Rozak, A dan Hidayati, W.S. (2019). *PENGOLAHAN DATA DENGAN SPSS*. Jombang: Erhaka Utama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Trianto. (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Rahayu, Y. B. (2020). *Panduan Mudah Google Classroom Panduan Langkah Demi Langkah Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom*. Malang: Perum Bumi.

